

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI KB-TK SITI SULAECDAH 04 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Naili Rohmah**

**NIM : 1601409038**

**Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak**

**Usia Dini**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

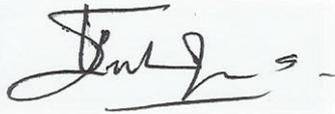
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) ini telah disusun berdasarkan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

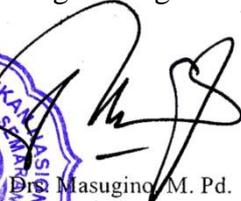
Koordinator Dosen Pembimbing



(Dra. Sri Sularti Dewanti H. M.Pd)  
NIP. 19520718 198003 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



(Dra. Masugino, M. Pd.)  
Nip: 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Dalam penulisan laporan PPL 2 ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroadmojo, M.Si selaku Rektor Unnes yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan PPL di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang banyak memberikan bantuan demi terlaksananya kegiatan PPL.
3. Edi Waluyo, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG PAUD FIP Unnes yang selalu mendukung terlaksananya kegiatan PPL ini.
4. Dra. Sri Sularti Dewanti Handayani selaku kordinator dosen pembimbing yang selalu membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Diana, M.Pd selaku kordinator dosen pembimbing yang selalu membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL.
6. Ika Laila S.Pd selaku kepala sekolah KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, beserta Guru Pamong kami: Rullia Rosy S.Kel., Susanah A,Md., dan Wahyuningsih yang selalu memberikan waktunya kepada kami.
7. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada seluruh civitas akademika KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas .....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan tempat pelaksanaan .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
<b>BAB IV PUNUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
Refleksi Diri .....	14
Lampiran-lampiran.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Dokumentasi kegiatan
Lampiran II	Daftar nama guru KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
Lampiran III	Daftar nama siswa KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
Lampiran IV	Kalender akademik
Lampiran V	Jadwal kegiatan belajar
Lampiran VI	Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
Lampiran VII	Jadwal Kegiatan Mengajar
Lampiran VIII	RKM-RKH

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh badan yang berwenang dalam dunia pendidikan (dinas pendidikan dan kebudayaan) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Karena kita tahu dunia pendidikan mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di negeri ini sepakat untuk meningkatkan mutu para pendidik dan calon pendidik disegala aspek pendidikan. Salah satu program tersebut adalah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh salah satu lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang (Unnes) khususnya. Program ini meliputi praktik lapangan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi para mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dimana lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas penting yaitu mencetak para ahli profesional guru.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan KB-TK Siti Sulaechah 04, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

## **B. Tujuan PPL II**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### 1. Tujuan Umum.

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal

### 2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara Unnes dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **C. Manfaat PPL II**

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
  - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Unnes
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL.

### **E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan pra-sekolah, dasar, maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekloah usai.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
  - d. Guru senantiasa mempehatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
  - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
  - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
  - g. Guru wajib manaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
  - h. Hubungan guru dan anak didik harus semperhatikan kesusilaan
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat

- c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai pukul 07.00 – 11.00 WIB, hari Jum'at dimulai 07.30 - 09.30 WIB. Tempat pelaksanaan PPL II adalah di KB-TK Siti Sulaechah 04 yaitu berada di Jalan Ahmad Yani no.154 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di KB-TK Siti Sulaechah 04 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di KB-TK Siti Sulaechah 04 yang dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan kepala KB-TK Siti Sulaechah 04. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor diatas di dalam mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran di KB-TK Siti Sulaechah 04. Jika salah satu faktor-faktor diatas tidak mendukung maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat dengan sepengetahuan guru pamong dan Kepala Sekolah di sekolah latihan. Penyusunan jadwal dilakukan pada hari Selasa, 31 Juli 2012.
4. Pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian

dan observasi, serta buku pendamping. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan satu minggu sebelum KBM.

5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang diketahui atau dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan. Praktek mengajar praktikan secara mandiri dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.
6. Membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran setiap mahasiswa praktikan.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan ( Mandiri )**

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu kami harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ( KBM ) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan satuan pelajaran
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran.

Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang RPP dan metode pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru p 9 juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan. Serta guru pamong sebagai konsultan, atau berkonsultasi ketika mengalami kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, yang meliputi: Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian dan observasi, serta buku pendamping.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan dan proses belajar-mengajar di kelas. Serta kesulitan-kesulitan yang dialami pada PPL 2.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

PPL dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung pelaksanaan PPL di KB-TK Siti Sulaechah 04 salah satunya lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang ada di KB-TK Siti Sulaechah 04 cukup mendukung bagi pelaksanaan belajar mengajar. Adanya guru – guru yang berkualitas dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing – masing, sehingga dapat bertanya atau berkonsultasi jika mengalami kesulitan. Tersedianya media pengajaran bagi KBM, jumlah alat permainan dan berbagai media yang sangat memadai bagi anak menjadikan anak tidak bosan dalam memilih permainan dan kegiatan.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat antara lain: kurangnya penguasaan praktikan dalam *handle* anak yang hiperaktif, kurang bisa manajemen kelas saat pembelajaran sehingga anak sudah buyar konsentrasinya. Penghambat dalam PPL II adalah ketika mahasiswa

membagi dan mencari kegiatan pada indikator perkembangan yang sesuai dengan tahapan perkembangan usia anak.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan praktek mengajar di KB-TK Siti Sulaechah 04 telah berjalan dengan lancar. Banyak kesan yang dapat ditangkap di KB-TK Siti Sulaechah 04 dari seluruh civitas akademiknya, bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional, kepribadian, sosial, dan paedagogik.

Berdasarkan kegiatan selama PPL II, maka hasil yang dapat kami sampaikan adalah:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak ketika kami menjadi seorang pendidik PAUD yang dituntut untuk selalu sabar dan kreatif.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL, kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sangat erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik.

Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik
2. KB-TK Siti Sulaechah 04 agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar
3. KB-TK Siti Sulaechah 04 diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang
4. Kepada lembaga KB-TK Siti Sulaechah 04 untuk senantiasa berupaya memperlengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar di setiap sentra dan ruangan sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap kegiatan yang disampaikan oleh guru
5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan
6. Kepada siswa – siswi KB-TK Siti Sulaechah 04 agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dan kelak menjadi pemimpin bangsa.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Naili Rohmah**  
**NIM : 1601409038**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Sekolah latihan yang ditempati praktikan adalah KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang berlokasi di Jl Ahmad Yani No. 154 Semarang. Menurut praktikan selama melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

a. Kekuatan dan kelemahan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan hal *urgen*, karena pendidikan yang diberikan akan sangat berpengaruh pada kehidupannya kelak. Pendidikan pada anak usia dini menjadi pendidikan yang utama dan pertama dalam kehidupannya. Kekuatan pendidikan anak usia dini adalah berada pada upaya dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan pada masing-masing anak, yang tentunya berbeda satu sama lain.

Kelemahan pendidikan anak usia dini berada pada pemahaman akan psikologi perkembangan yang harus dimiliki oleh pendidik serta orang tua yang selalu berinteraksi dengan anak. Kedangkalan pemahaman psikologi perkembangan bagi pendidik dan orangtua dapat menghambat perkembangan individual anak yang biasanya sering dibandingkan antara anak satu dengan anak lainnya. Padahal menurut Havighurst, tugas perkembangan setiap individu itu berbeda.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Berbagai alat dan fasilitas yang diberikan KB-TK Siti Sulaechah 04 tidak lain adalah untuk memberikan layanan terbaik bagi setiap anak didiknya. Sarana dan prasarana yang diberikan sangat bervariasi mulai dari frekuensi dan densitas mainan yang banyak membuat anak dapat mengekspresikan dirinya melalui permainan tersebut. Fasilitas lain seperti toilet juga mempunyai kadar sanitasi yang baik. Aula yang luas dapat memberikan ruang bermain indoor agar tetap leluasa.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang diberikan dari KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang mempunyai kualitas dan pengalaman mengajar yang tinggi, hal ini dibuktikan dari jenis permainan yang diberikan ketika berada di sentra. Kompetensi mengajar yang baik juga dimiliki oleh seluruh pendidik di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Guru pamong juga selalu meluangkan waktu ketika kami membutuhkan bimbingan dan arahan dalam menunjang kegiatan PPL kami. Dosen pembimbing kami juga berkualitas karena mereka adalah dosen pilihan dari jurusan PG PAUD yang mempunyai kompetensi ahli dibidangnya.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang diterapkan di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang menggunakan sistem sentra. Sistem sentra tergolong lebih detail dalam memberikan materi yang disampaikan, karena akan lebih fokus daripada pembelajaran yang menggunakan sistem area. Penggunaan sistem

sentra juga harus diimbangi dengan ragam dan jenis main yang variatif, setidaknya dalam pembelajaran sentra harus ada 3 jenis main di setiap sentranya, yaitu: main pembangunan, main peran, dan main sensorimotor. Tiga jenis main ini selalu ada dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan sehingga kualitas pembelajaran telah memenuhi standard sentra.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan sudah dibekali dengan mata kuliah *microteaching* dan pembekalan. Selama kuliah praktikan hanya mendapat teori berkenaan dengan anak usia dini dan pelaksanaan PPL merupakan sarana dalam mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh. Disini praktikan akan mendapat pengalaman berharga ketika mengajar kelak.

f. Nilai tambah yang diperoleh siswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL 2 praktikan mendapat amanah untuk menjadi guru sentra disetiap minggu. Praktikan mengajar dimulai dari sentra drama, radiness, sains, dan balok. Praktikan mulai belajar bagaimana mengenal anak lebih dalam melalui tingkah polahnya serta penanganan anak yang tergolong spesial. Nilai tambah praktikan sejauh ini adalah dalam penguasaan kelas beserta anak didiknya.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

1. Bagi sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang sudah baik perlu ditingkatkan demi terwujudnya sistem pembelajaran yang baik.

2. Bagi Unnes

Hendaknya ketika masih semester awal mahasiswa sudah harus *microteaching* disekolah yang mempunyai *channel* dengan Unnes sehingga sejak awal mahasiswa sudah mengenal suasana asli kelas TK/KB.

Demikian bentuk refleksi yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

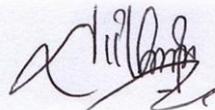
Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Rullia Rosy, S.Kel

Praktikan



Naili Rohmah